

PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEMESTER I SD NEGERI 3 SUWUG BERBANTUAN PLATFORM ZOOM CLOUD MEETING

I Gede Sumaka

SD Negeri 3 Suwug, Buleleng, Bali, Indonesia; igdsumaka@gmail.com

Abstrak. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika siswa melalui implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VI SD Negeri 3 Suwug semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 17 orang. Sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar matematika. Metode pengumpulan data prestasi belajar matematika siswa dikumpulkan menggunakan tes prestasi belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila memenuhi nilai rata-rata kelas minimal setara dengan nilai KKM (72) dan ketuntasan secara klasikal minimal 85%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa mengikuti proses pembelajaran dari rata-rata awal 66,33 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 54%. Prestasi belajar matematika siswa meningkat menjadi 73,21 pada siklus I dengan ketuntasan secara klasikal mencapai 79%. Prestasi belajar matematika siswa terus meningkat menjadi 84,96 pada siklus II dengan ketuntasan belajar 100%. Simpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 3 Suwug semester I Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), Prestasi belajar matematika

Abstract. This classroom action research aims to determine the improvement of students' mathematics learning achievement through the implementation of the Indonesian Realistic Mathematics Education Approach (PMRI). The subjects in this study were sixth grade students of SD Negeri 3 Suwug in the first semester of the 2020/2021 academic year with a total of 17 students. While the object of research is the result of learning mathematics. The method of collecting data on students' mathematics learning achievement was collected using a learning achievement test. Data analysis techniques in this study were analyzed using descriptive qualitative statistical analysis. The criteria for success are determined if the class average score is at least equivalent to the KKM score (72) and classical completeness is at least 85%. The results showed an increase in students' learning achievement in mathematics following the learning process from an initial average of 66.33 with classical completeness of 54%. Students' mathematics learning achievement increased to 73.21 in the first cycle with classical completeness reaching 79%. Students' mathematics learning achievement continued to increase to 84.96 in the second cycle with 100% learning completeness. The conclusion that can be drawn from these results is that the application of the Indonesian Realistic Mathematics

Education Approach (PMRI) in the implementation of the learning process is able to improve mathematics learning achievement for grade VI students of SD Negeri 3 Suwug in the first semester of the 2020/2021 academic year.

Keywords: Indonesian realistic mathematics education approach (PMRI), mathematics learning achievement.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di sekolah memiliki empat tujuan utama, yaitu (1) melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, prediksi dan dugaan serta mencoba-coba, (3) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, dan (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan gagasan (Nurfadilah & Sari, 2019).

Bagi sebagian besar siswa, menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, abstrak dan terkesan menegangkan (Widana & Diartini, (2021). Oleh karena itu, belajar matematika merupakan hal yang menakutkan bagi siswa, karena sudah turun temurun dianggap sulit untuk dikerjakan. Di sisi lain proses pembelajaran yang dipraktikkan guru di ruang kelas adalah pembelajaran mekanistik. Guru mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingat materi yang telah dipelajari serta menekankan pada latihan mengerjakan soal dan menggunakan rumus tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelas, sehingga terkesan guru lebih aktif daripada siswa (Kartika, 2019).

Selain itu, guru biasanya enggan menggunakan media pembelajaran, karena dianggap menyusahkan diri sendiri. Akan tetapi, pembelajaran yang baik tidak akan dapat berjalan lancar tanpa peran aktif guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran matematika yang lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, seharusnya guru menerapkan berbagai cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga dalam pembelajaran matematika siswa akan merasa nyaman, tertarik, dan bersemangat dalam belajar menurut Purnama (2016).

Selama ini, pembelajaran matematika dipengaruhi pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai, sehingga guru hanya memberitahu konsep/sifat/teorema dan cara menggunakannya (Seleky et al., 2020). Ada kalanya siswa dapat menjawab soal dengan benar namun mereka tidak dapat mengungkapkan alasan atas jawaban mereka. Siswa dapat menggunakan rumus tetapi tidak tahu dari mana asalnya rumus itu dan mengapa rumus itu digunakan. Keadaan demikian mungkin terjadi karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa kurang diberi kesempatan dalam mengungkapkan ide-ide dan alasan jawaban mereka sehingga kurang terbiasa untuk mengungkapkan ide-ide atau alasan dari jawabannya (Yuberta & Kurnia, 2017).

Masalah utama yang sering dihadapi dalam pendidikan matematika adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar (Guk Guk, 2018). Diasumsikan yang menjadi penyebab dari permasalahan tersebut yaitu pendekatan pembelajaran yang dipakai selama ini masih menggunakan pendekatan tradisional yang menekankan pada latihan mengerjakan soal serta menggunakan rumus (Ningsih, 2012). Dampak dari pembelajaran mekanistik ini siswa akan menemukan kesulitan jika dihadapkan pada soal aplikasi atau soal yang berbeda dengan soal yang biasa dilatihkan (Awaluddin & Pos, 2014). Matematika merupakan pelajaran yang objek kajiannya bersifat abstrak yang memuat angka-angka dan rumus-rumus maka diperlukan suatu pendekatan baru yang mampu menampilkan hal-hal yang kongkret sebelum masuk ke hal-hal yang abstrak (Indriyani et al., 2020).

E-learning adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi (Sihotang & Ramadhani, 2021). Pembelajaran dengan berorientasi *E-Learning* dapat dikatakan sebagai pembelajaran daring (Fahmi, 2020). Pendekatan pembelajaran ini banyak digunakan pada masa pandemi Covid-19. Untuk itu, guru mempunyai tugas untuk memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, salah satu di antaranya yang menurut penulis penting adalah pendekatan pembelajaran.

Pengamatan peneliti terhadap siswa kelas VI pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 ternyata prestasi belajar matematika masih sangat rendah dengan pencapaian rata-rata 67,59. Hasil ini jauh di bawah KKM mata pelajaran matematika di sekolah ini yaitu 72 dengan ketuntasan secara klasikal hanya mencapai 54%. Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa kelas VI SD Negeri 3 Suwug dalam proses belajar matematika, maka guru harus menggunakan pendekatan-pendekatan yang bervariasi dan menggunakan media-media yang menarik sehingga siswa tidak akan merasa bosan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa, yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) berbantuan platform *Zoom Colud Meeting* di dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, diharapkan Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat.

Pendekatan PMRI merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan dimulai dari penjelajahan berbagai persoalan dunia nyata. Widana (2021) mengemukakan 5 karakteristik pendekatan PMRI, antara lain: (1) penggunaan konteks, yaitu proses pembelajaran diawali dengan keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah kontekstual, (2) instrumen vertikal, yaitu konsep atau ide

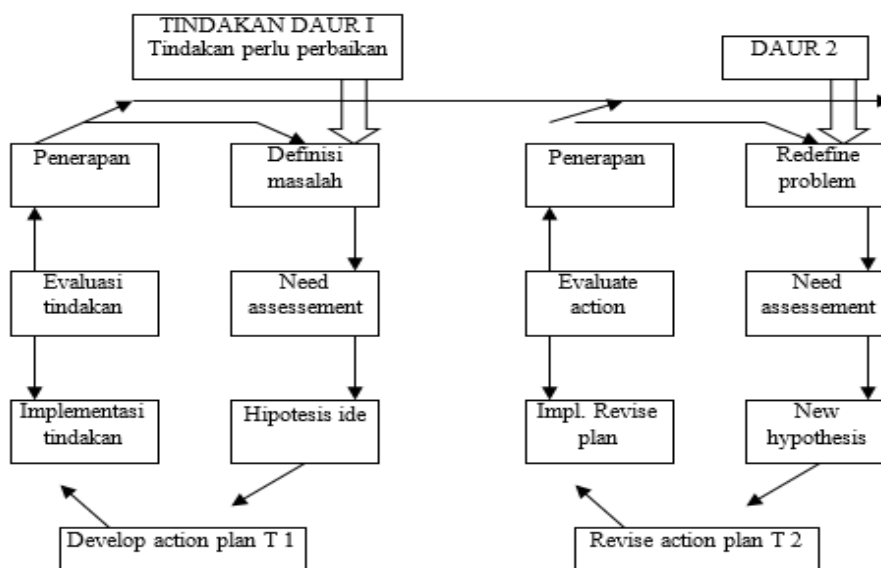
Matematika direkonstruksikan oleh siswa melalui model-model instrumen vertikal yang bergerak dari prosedur informal ke bentuk formal, (3) kontribusi siswa, yaitu siswa aktif mengkonstruksi sendiri bahan Matematika berdasarkan fasilitas dan lingkungan belajar yang disediakan guru, serta secara aktif menyelesaikan soal dengan cara masing-masing, (4) kegiatan interaktif, yaitu kegiatan belajar bersifat interaktif yang memungkinkan terjadi komunikasi dan negosiasi antar siswa, dan (5) keterkaitan topik, yaitu pembelajaran suatu bahan Matematika terkait dengan berbagai topik Matematika secara terintegrasi.

Catrining & Widana (2018) mengemukakan bahwa pendekatan PMRI memiliki beberapa keunggulan, antara lain: 1) Matematika menjadi lebih menarik, relevan, dan bermakna, tidak terlalu formal dan tidak terlalu abstrak, 2) mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa, 3) menekankan belajar Matematika pada "*learning by doing*", 4) memfasilitasi penyelesaian masalah Matematika dengan tanpa menggunakan penyelesaian (algoritma) yang baku, dan 5) menggunakan konteks nyata sebagai titik awal pembelajaran Matematika. Suatu proses pembelajaran biasanya dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada satu ruangan kelas, di mana pada pelaksanaan pembelajaran tersebut terjadi interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Namun demikian seiring dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia sehingga proses pembelajaran harus dilakukan di rumah dengan menggunakan media pembelajaran *zoom cloud meeting*.

Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah prestasi belajar matematika siswa Kelas VI SD Negeri 3 Suwug dapat ditingkatkan menggunakan pembelajaran pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting*? Hipotesis yang diajukan yaitu, Jika Langkah-langkah pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) dilakukan dengan sebaik-baiknya maka prestasi belajar matematika siswa kelas VI semester I berbantuan platform zoom cloud meeting tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri 3 Suwug dapat ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting*. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut. Bagi guru, penelitian ini memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga memperkaya variasi metode pembelajarannya. Bagi siswa, penelitian ini akan memberi banyak pengalaman belajar yang menyenangkan di sekolah. Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat mengubah arah pembelajaran dari yang bersifat berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Suwug, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pemilihan rancangan penelitian ini, sesuai dengan model Mc. Kernan yang dapat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Penelitian Tindakan Model Mc. Kernan

Untuk penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa pada kelas VI SD Negeri 3 Suwug yang belajar pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 17 orang. Sedangkan objek penelitian adalah prestasi belajar Matematika siswa kelas VI Semester I SD Negeri 3 Suwug Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli hingga Oktober 2020. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang berupa tes objektif dan essay. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi Matematika yang telah diajarkan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan tindakan sebagai berikut: (a) nilai rata-rata prestasi belajar minimal sebesar KKM untuk kelas VI Semester I adalah 72; (b) ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya 9 orang siswa yang tuntas atau hanya 53% dengan rata-rata nilai 67,59. Sedangkan yang belum tuntas adalah 8 orang (47%).

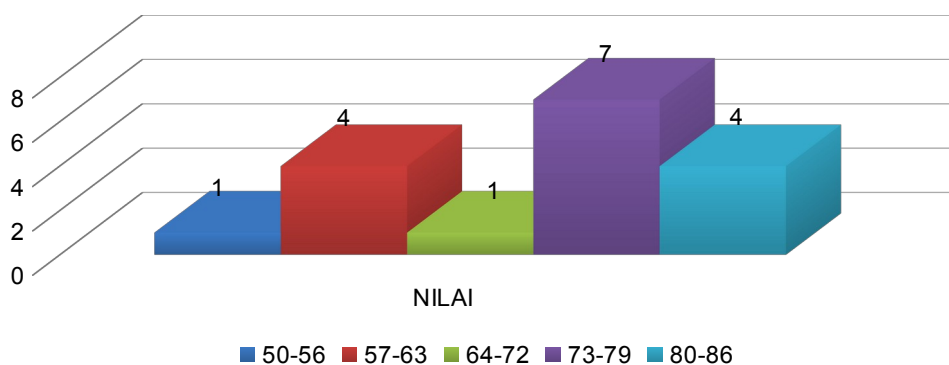
Deskripsi Siklus I. Rencana Tindakan I, hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: 1) Menyusun RPP mengikuti alur metode PMRI; 2) menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket. Pada tahap pelaksanaan Tindakan I : 1) kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi); 2) kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi); 3) kegiatan penutup (menyimpulkan,

evaluasi, refleksi, dan pemberian PR). Kegiatan observasi, dilaksanakan dengan melakukan pengamatan kegiatan guru dan siswa selama penelitian tindakan berlangsung. Selanjutnya kegiatan refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian dan hasil observasi. Deskripsi hasil penelitian di siklus I ini adalah dari 17 siswa yang diteliti, baru 12 siswa atau 71% siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai harapan, mereka sudah tidak memerlukan bantuan guru dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Peningkatan prestasi tersebut sudah sesuai dengan indikator yang dituntut yaitu mencapai nilai rata-rata. Sedangkan anak yang lainnya yang berjumlah 5 siswa atau 29% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar sesuai harapan. Rata-rata (mean) $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1232}{17} = 72.47$; 2) median=75; dan 3) Modus = 75.

Tabel 1. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interva I	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50-56	53	1	6%
2	57-63	60	4	24%
3	64-72	67	1	6%
4	73-79	76	7	41%
5	80-86	83	4	24%
TOTAL			17	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Matematika Siklus I

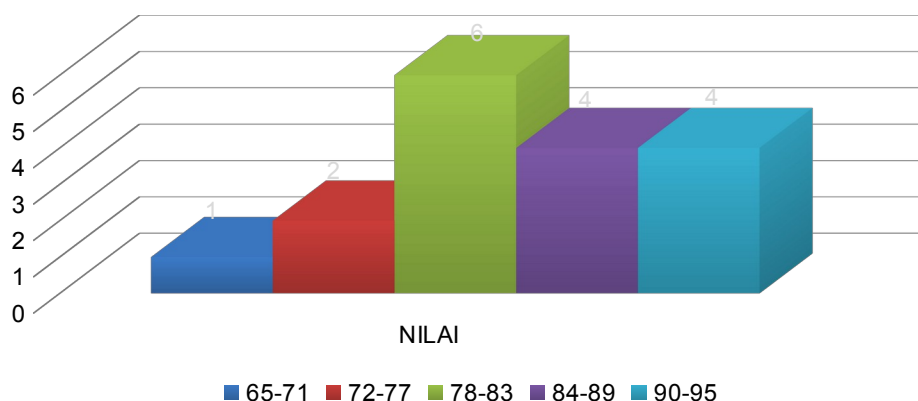
Deskripsi Siklus II. Rencana Siklus II, hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: 1) Menyusun RPP mengikuti alur pendekatan PMRI; 2) menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket. Pelaksanaan Tindakan II: 1) Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi); 2) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi); 3) Kegiatan penutup (menyimpulkan,

evaluasi, refleksi, dan pemberian PR). Pengamatan/Observasi II dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung fokus pada aktivitas siswa dan guru. Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: dari 17 orang siswa yang diteliti ternyata 16 orang siswa (94%) sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Rata-rata = 82,88; 2) Median = 80; dan 3) Modus = 80.

Tabel 2. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-71	7,5	1	6%
2	72-77	74,5	2	12%
3	78-83	80,5	6	35%
4	84-89	86,5	4	24%
5	90-95	92,5	4	24%
TOTAL			17	100%

Penyajian data dalam Grafik Histogram



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Matematika pada Siklus II

Dari gambaran pelaksanaan yang telah dilakukan ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya sudah mencapai peningkatan lebih tinggi yaitu dengan rata-rata dan ketuntasan belajar 82,88 dengan ketuntasan sebesar 94%. Bila dibandingkan dengan kriteria keberhasilan ternyata nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa telah melampaui nilai KKM = 72. Demikian pula ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 94% sudah melampaui target 85%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan dalam dua siklus dan pelaksanaan siklus dapat dihentikan. Walaupun telah mencapai kriteria keberhasilan, pendekatan PMRI terus digunakan untuk tetap menjaga agar prestasi belajar matematika siswa tidak menurun lagi.

Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa model yang diterapkan dalam proses pembelajaran berdampak secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Upaya maksimal dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan memperbaiki semua kelemahan-kelemahan sebelumnya telah mampu membuat peningkatan pemahaman dan keilmuan peserta didik. Dari nilai yang diperoleh 17 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan hanya ada 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Atas dasar perolehan data dalam bentuk nilai tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar matematika siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan pendekatan PMRI berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting*. Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 67,59 naik di siklus I menjadi 72,47 dan di siklus II naik menjadi 82,88.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dapat tercapai dengan penerapan pendekatan PMRI berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting* pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 3 Suwug tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi guru kelas, apabila mau melaksanakan proses pembelajaran penggunaan metode yang telah diterapkan ini semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran; 2) Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari pendekatan PMRI dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, A., & Pos, J. J. K. (2014). Pengembangan LKK dengan pendekatan PMRI pada materi limas dan prisma tegak. *Upright Materials*, 2(1), 1-8.
- Catrining, L., dan Widana, I. W. (2018). Pengaruh pendekatan pembelajaran realistic mathematics education terhadap minat dan hasil belajar matematika. *Emasains*, 7(2), 120-129.
- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi synchronous dan asynchronous dalam e-learning pada masa pandemic covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 146-158
- Guk Guk, T. R. (2018). Penerapan model pembelajaran tuntas untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok di kelas v sd negeri 137524 tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 2(4). 105-112
- Indriyani, Y. D., Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2020). Peningkatan kemampuan representasi matematis dan kemandirian belajar siswa menggunakan pendekatan rme. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 1-10.
- Kartika, N. W. (2019). Pendekatan matematika realistik indonesia (pmri) untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Widyadari*, 21(26), 1-8.
- Ningsih, P. R. (2012). Penerapan metode realistic mathematics education (RME) pada pokok bahasan perbandingan senilai dan berbalik nilai di Kelas VII E SMP Ipiems Surabaya. *Gamatika*, 3(2). 177-184
- Nurfadilah, S., & Sari, D. S. (2019). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualy (tai) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas vii smp negeri 1 rangsang barat kabupaten kepulauan meranti. *Jurnal Online Mahasiswa Pendidikan Matematika (JOMPEMA)*, 1(1), 149-162.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3). 233-245
- Seleky, C. N., Moma, L., & Huwaa, N. C. (2020). Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran discovery learning pada materi operasi hitung bentuk aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika Jargaria*, 1(1), 13-19.
- Sihotang, S. F., & Ramadhani, R. (2021). Analisis kemampuan penggunaan teknologi informasi mahasiswa dalam pembelajaran matematika di era pandemi covid-19. *Jurnal ilmiah matematika dan terapan*, 18(1), 47-61.
- Widana, I. W. (2021). Realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia. *Jurnal Elemen*, 7(2), 450 – 462. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>
- Widana, I. W. & Diartini, P. A. (2021). Model pembelajaran problem based learning berbasis etnomatematika untuk meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, X(1), 88-98. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4657740>
Yuberta, K. R., & Kurnia, L. (2017). RME sebagai alternatif pendekatan pembelajaran matematika untuk membangun generasi kreatif dan berkarakter. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 303-310.